BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan penjelasan mengenai sanksi tindak pidana perdagangan narkotilka golongan 1 dalam putusan Mahkamah Agung No. 37 PK/Pid.Sus/2011 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sanksi hukum tindak pidana perdagangan narkotika golongan 1 dalam putusan putusan Mahkamah Agung no 37 PK/Pid.Sus/2011, berdasarkan Pasal 82 ayat (2), (3) huruf a jo 83 Undang-undang No. 22 tahun 1997 tentang Narkotika jo pasal 53 ayat (1) KUHP serta peraturan – peraturan lain yang berkaitan. Dengan amarnya bahwa terdakwa Andrew Chan telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana perdagangan narkotika golongan 1 dan juga disebut goldfather dalam kelompok bali nine. Terdakwa dijatuhi hukuman mati. Pertimbangan hakim dalam menjatuhkan hukuman ini adalah ada hal yang memberatkan terdakwa. Selanjutnya, hal – hal yang meringankan adalah terdakwa bersikap sopan dan perubahan yang paling dramatis lagi dalam bidang agama, sudah bisa berkomunikasi dengan sesama narapidana dan sipir dalam berbahasa Indonesia, sedangkan mengenai keberhasilan proses rehabilitasi terdakwa mengakui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesalahannya, menyesal dan telah menumbuhkan penyesalan atas kejahatan yang dilakukannya di masa lalu.

2. Analisis hukum pidana Islam terhadap sanksi tindak pidana narkotika golongan 1 yaitu hukuman ta'zir, adalah hukumam atas tindakan pelanggaran yang tidak diatur secara pasti dalam hukum had. Hukumam ini berbeda-beda, sesuai dengan perbedaan kasus dan pelakunya. Dari satu segi, ta'zir ini sejalan dengan hukum had yakni tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki perilaku manusia, dan untuk mencegah orang lain agar tidak melakukan tindakan yang sama.

B. Saran – Saran

1. Pihak penegak hukum, untuk menegakkan hukum agar memberikan hukuman yang adil dalam menjatuhkan hukuman terhadap pelaku kejahatan sesuai dengan nilai – nilai keadilan.
2. Untuk masyarakat agar kasus perdagangan narkotika dijadikan pelajaran karena di Indonesia tidak main-main dalam memberikan sanksi bagi tindak pidana perdagangan narkotika yaitu dengan hukuman mati.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id